

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTECTUAL  
TEACHING AND LEARNING* MATA PELAJARAN IPS DI  
KELAS V SD 046412 NAGERI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**IMPROVING STUDENT LEARNING OUTCOMES USING THE  
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING MODEL IN  
CLASS V SD 046412 NAGERI ACADEMIC YEAR 2022/2023**

Pelista Br Karo Sekali

Dosen PGSD FKIP Universitas Quality Berastagi  
Jl. Hill Peceran Lau Gumba, Berastagi, Indonesia

**ABSTRAK**

Penelitian yang dilaksanakan ini adalah penelitian tindakan kelas tujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran, mengetahui ketuntasan belajar dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL mata pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 046412 Negeri Kabupaten Karo. Subjek penelitian ini adalah kelas V berjumlah 18 orang dan objek penelitian ini menggunakan Model **Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning***. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan tes pilihan berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru 82 % kriteria baik, sekali, aktivitas siswa nilai 90 baik sekali sedangkan ketuntasan klasikal yaitu 94 % dan Peningkatan hasil belajar 5 %. Dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran kriteria baik sekali, hasil belajar siswa tuntas dan meningkat secara klasikal menggunakan Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 046412 Negeri Tahun Pelajaran 2022/2023

*Kata Kunci: Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning, Pelaksanaan Pembelajaran, Hasil Belajar*

**ABSTRACT**

*The research carried out was classroom action research. The objective was to find out the implementation of learning, to find out the mastery of learning and to find out the increase in student learning outcomes using the Contextual Teaching and Learning learning model (CTL for social studies subjects in Class V SD Negeri 046412 Negeri, Karo Regency. The subject of this research was class V totaled 18 people and the object of this study used the Contextual Teaching and Learning Learning Model. The instruments used were observation sheets and multiple choice tests. Based on the results of this study it was obtained that the*



*implementation of teacher learning activities had 82% criteria good, once, student activity scored 90 very well while the classical completeness is 94% and the increase in learning outcomes is 5%. Thus this research can be concluded that, the implementation of learning criteria is very good, student learning outcomes are complete and increase classically using the Contextual Teaching and Learning learning model (CTL social studies class V SD) Country 046412 Country for Academic Year 2022/2023*

*Keywords: Contextual Teaching and Learning Learning Model, Implementation of Learning, Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Untuk menjamin peningkatan mutu dan relevansi pendidikan yang mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan nasional dan global, perlu dilakukan peningkatan kualitas guru secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Guru sebagai pendidik berkewajiban untuk meningkatkan hasil belajar siswanya yaitu dengan cara menciptakan kegiatan belajar yang mampu membangun kemampuan siswa untuk memahami pelajaran sehingga tercapai hasil yang optimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Efektif tidaknya pendidik mengajar akan tergantung pada bagaimana pendidik mampu melaksanakan aktivitas mengajar secara baik. Oleh karena itu guru atau pendidik perlu memperkaya pemahamannya mengenai model pembelajaran. Model pembelajaran dirancang untuk membelajarkan peserta didik dan memudahkan bagi guru menggunakan strategi, metode pengajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang menjadi tanggung jawab pendidik. Model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran akan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, sehingga tercapai kompetensi yang telah ditentukan dan membantu guru meningkatkan kemampuannya untuk lebih mengenal

potensi peserta didik dan mampu merancang model pembelajaran yang menjadikan peserta didik belajar.

Peserta didik atau siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran ketika guru menerapkan model pembelajaran inovatif, sehingga siswa dapat berpikir kritis, kreatif dan menyenangkan terhadap proses pembelajaran, akan memahami dan menemukan hal-hal baru untuk menambah pengetahuan. Peserta didik akan belajar dengan baik jika apa yang dipelajarinya terkait dengan apa yang diketahui atau peristiwa yang akan terjadi disekelilingnya. Pembelajaran menekankan keaktifan siswa yaitu menggunakan daya pikir yang tinggi, transfer ilmu pengetahuan, mengumpulkan dan menganalisa data dan memecahkan masalah tertentu, baik secara individu maupun kelompok. Melalui pembelajaran yang aktif, interaktif, komunikatif, efektif, menyenangkan dan inovatif akan memberikan pancaran semangat yang psikis. Dalam diri peserta didik ada totalitas keterlibatan yang pasif, berkembang karena mengalami proses interaksi antara temannya, dengan lingkungan benda-benda, dan peristiwa nyata

Mata Pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan dasar (IPS) melibatkan manusia dalam memenuhi kebutuhan materinya, kebutuhan budaya, kebutuhan kejiwaan, pemanfaatan sumberdaya yang ada dan terbatas untuk bisa mengatur kesejahteraan hidupnya. Sehingga dapat dikatakan yang menjadi ruang lingkup IPS adalah manusia pada konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat. Tujuan pembelajaran IPS di SD adalah membekali peserta didik mengembangkan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan sosial yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat dan membekali peserta didik dalam kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat. Kemampuan tersebut dapat dikuasai oleh siswa melalui kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, guru memiliki peran penting dalam mengembangkan dan menggunakan model pembelajaran yang dapat membekali siswa dengan menggunakan kemampuan berpikir. Pendidikan IPS berusaha membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi



sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya. Oleh karena itu pembelajaran IPS sangat penting diajarkan khususnya di SD

Pelajaran IPS SD pada kenyataannya beranggapan memuat materi sosial sehingga oleh banyak pihak termasuk sebagian guru, diasosiasikan sebagai materi yang bersifat hafalan. Pendapat tersebut sudah tentu keliru karena IPS adalah pelajaran yang harus dimaknai. Berdasarkan informasi dari wali kelas V SD Negeri 046412 Negeri, salah satu kendala dalam proses pembelajaran IPS di sekolah tersebut adalah kesulitan siswa memahami materi pelajaran IPS dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab guru atau penerapan model pembelajaran yang kurang efektif. Guru kurang maksimal memanfaatkan media dalam mengajar. Siswa kurang dilibatkan dalam berpartisipasi dengan lingkungannya, motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial juga masih kurang.

Akibat dari permasalahan di atas hasil belajar kelas V tahun pelajaran 2022/2023 yang diperoleh siswa kurang maksimal, atau masih dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah diterapkan di sekolah, dari informasi yang diberikan guru kelas. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 1.1 Data Nilai Mata Pelajaran IPS SD Negeri 046412 Negeri**

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah siswa		Nilai rata-rata siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2022/2023	70	18	11 (61,1%)	8 (40,%)	65

( Sumber : Data SD 046412 Negeri )

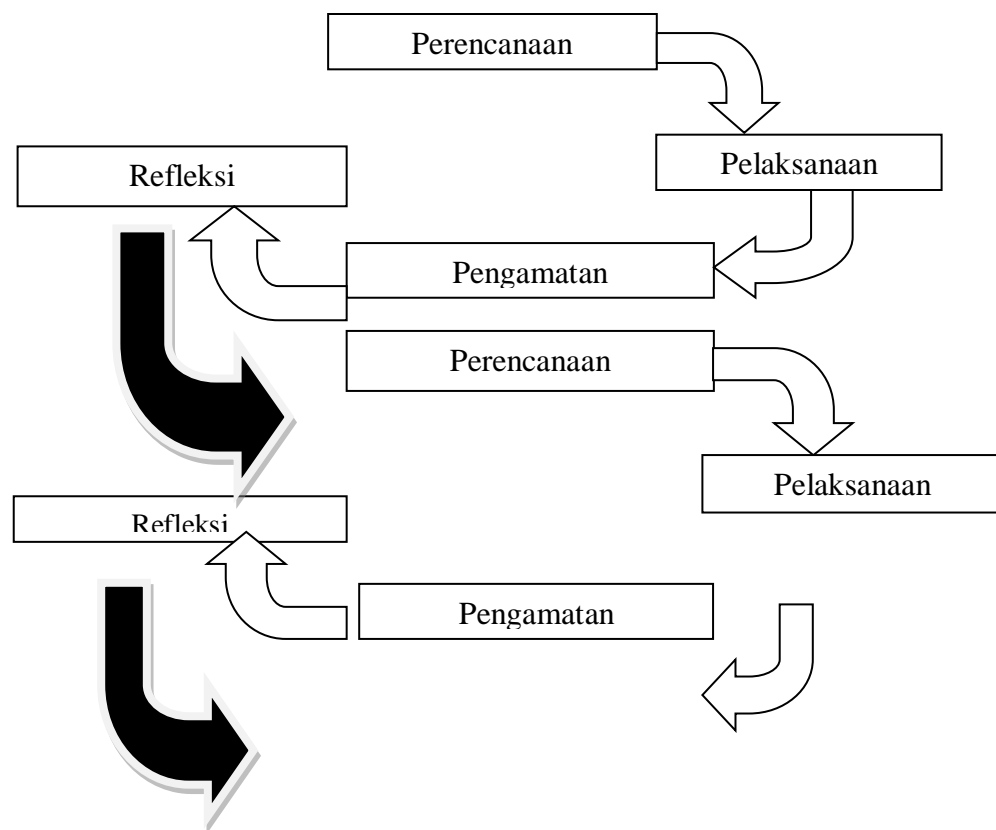
Untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut guru perlu menggunakan model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran. Salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan

menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Strategi ini merupakan strategi yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih judul penelitian “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 046412 Negeri Tahun Ajaran 2022/2023**”.

## METODE

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas maka penelitian ini memiliki tahapan yang berupa siklus. Rancangan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2015: 42).



**Gambar 3.1: Model PTK Suharsimi Arikunto**

## 1. Teknik Pengumpul Data

### a. Lembar observasi guru dan siswa

Pengamatan atau observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara teliti serta pengamatan secara sistematis meliputi aktivitas kinerja guru dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS menerapkan Model problem solving, tujuannya mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauhmana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

### b. Tes

Tes adalah suatu alat atau proses yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan yang diinginkan seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Tes yang diberikan kepada siswa yaitu tes tertulis dalam bentuk essay test

## 2. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu model dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil test dapat digunakan rumus:

Untuk menganalisis hasil observasi aktivitas guru dan siswa ditentukan dengan rumus:

### a. Penilaian Aktifitas Guru

$$HP \frac{\text{Jumlah hasil observasi}}{\text{Jumlah butir pengamatan}} = \quad (\text{Piet A. Sahertien 2010:61})$$

### b. Penilaian Aktivitas siswa

$$\text{nilai siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \quad (\text{Jihad dan Haris,2012:131})$$

### c. Ketuntasan Hasil belajar siswa

#### Ketuntasan Individu

Berdasarkan teori yang telah dibuat, maka untuk mengetahui persentase kemampuan siswa secara individu digunakan rumus sebagai berikut:”

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\% \quad (\text{Trianto}, 2011:241)$$

Keterangan :

KB : Ketuntasan Belajar

T : Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt : Skor total

#### Ketuntasan Klasikal

Persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dirumuskan sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% \quad (\text{Zainal Aqib}, 2010:41)$$

### d. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

#### Nilai rata-rata

Untuk melihat nilai rata-rata yang diperoleh siswa kita dapat menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi} \quad (\text{Sudjana}, 2012:70)$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai Rata – Rata

$\sum fi.xi$  = Jumlah Semua Nilai Siswa

$\sum fi$  = Jumlah Siswa

#### Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Untuk mencari apakah hasil belajar meningkat atau tidak dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\bar{x} \text{ Siklus II} - \bar{x} \text{ Siklus I}}{\bar{x} \text{ Siklus I}} \times 100\%$$

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 046412 Negeri Tahun Pelajaran 2022/2023 di kelas V sebanyak 25 siswa yang mengikuti Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V Tahun Pelajaran 2022/2023.

### **Data temuan dan analisa**

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dari aktivitas guru diperoleh 60% (kreteria cukup) dan aktivitas siswa diperoleh nilai 68 (kreteria cukup) menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* kelas V SD Negeri 046412 Negeri. Dengan demikian pelaksanaan aktivitas pembelajaran untuk aktivitas guru dan siswa masih dalam kriteria cukup. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa 77%(14 siswa) dan sebanyak 22,2% (4 siswa) yang tidak tuntas dengan menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* kelas V SD Negeri 0406412 Negeri T.P 2022/2023. Dalam hal ini secara klasikal hasil belajar siswa pada siklus I belum tuntas karena belum mencapai  $\geq 85\%$  siswa yang tuntas belajarnya

### **Refleksi Siklus I**

- a. Berdasarkan analisa data siklus I pelaksanaan pembelajaran belum mencapai kreteria baik dan ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai 85 %, maka, perlu dilanjutkan kembali penelitian tindakan kelas pada siklus II dengan merefleksi aspek aspek pelaksanaan aktivitas guru dan siswa yang belum mencapai kreteria baik. sebagai berikut. Aktivitas Guru
  - 1) Menyampaikan materi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* sesuai dengan kegiatan inti pembelajaran, tindakan pada siklus II adalah menjelaskan materi secara singkat sederhana bahasa mudah dipahami
  - 2) Langkah langkah *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, pada siklus II menjelaskan cara pengajaran dengan langkah langkah CTL

b. Aktivitas Siswa

- 1) Kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan, pada siklus II menjelaskan materi lebih mudah menggunakan gambar.
- 2) Kesiapan siswa dalam kelompok kurang kondusif, pada siklus II setiap siswa diberi media gambar tentang materi

Berdasarkan data Hasil penelitian siklus II pelaksanaan aktivitas guru adalah 82% kreteria baik sekali, aktivitas siswa diperoleh nilai 90 kreteria sangat baik, Ketuntasan hasil belajar siswa 17 (94%) tuntas secara klasikal menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* kelas V SD Negeri 0406412 Negeri Dengan demikian Pelaksanaan pembelajaran berkriteria baik dan hasil belajar siswa tuntas secara klasikal dan meningkat dengan menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Mata Pelajaran IPS kelas V SD 046412 Negeri Tahun Pelajaran 2022/2023 Peningkatan Hasil Belajar Siswa berdasarkan hasil tes siswa pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

**Tabel 3. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa**

<b>Tes</b>	<b>Rata-rata</b>
Temuan awal	65
Siklus I	70
Siklus II	88,9

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada mata pelajaran IPS kelas V SD SD 046412 Negeri Tahun Pelajaran 2022/2023 kriteria baik sekali.

2. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL Mata Pelajaran IPS kelas V SD Negeri 0406412 Negeri Tahun Pelajaran 2022/2023 tuntas secara klasikal.
3. Hasil belajar siswa meningkat menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 046412 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib Zainal, 2016. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung : CV Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi dkk.2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Ainurrahman, 2012. Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Alfabeta
- Dimiyati dan Mudjiono, 2016 .Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Fita Nur Arifah, 2017. Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Ilmiah Untuk Guru, Araska
- Huda, Miftahul. 2014. Model-Model Pengajaran dan pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jihad, Asep. 2012. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sahaertian.Piet.2013 Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Sumber daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta
- Sagla, Syaiful. (2013). Konsep dan Makna Pembelajaran, Bandung: CV Alfabeta
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Slameto, 2016. Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sujana, 2012. Metode Statistik. Bandung: Tarsito
- Sukardi, 2013. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Aksara
- Trianto. 2011. Mendesain Model pembelajaran Inovativ progresif, Jakarta: Prenada Media Group.
- Undang –Undang RI No 14 Tahun 2005, 2006, Guru dan Dosen. Jakarta: Ciputat Press